



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Simbiosis merupakan hubungan interaksi jangka panjang dan melibatkan dua atau lebih spesies berbeda. Hubungan ini mengharuskan spesies berbeda tersebut untuk berinteraksi secara dekat. Hubungan simbiosis dilakukan untuk melanjutkan keberlangsungan hidup semua spesies.

Simbiosis dibagi menjadi tiga jenis. Simbiosis mutualisme merupakan hubungan di mana kedua spesies yang saling berhubungan mendapatkan keuntungan. Simbiosis komensalisme merupakan hubungan di mana spesies yang satu mendapatkan keuntungan sedangkan lainnya tidak mendapatkan apa pun. Simbiosis parasitisme merupakan hubungan yang menguntungkan salah satu spesies sementara spesies yang lainnya mengalami kerugian.

Setiap makhluk hidup tidak ada yang selama masa hidupnya tidak pernah berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya. Terlebih lagi dalam mencapai sebuah tujuan, setiap makhluk hidup terutama manusia pasti berinteraksi satu sama lain. Banyak cara digunakan setiap individu untuk mencapai tujuan. Ada yang memanfaatkan dan merugikan orang lain (parasitisme), ada yang saling memanfaatkan dan sama-sama memperoleh tujuan/keuntungan (mutualisme). Tidak ada satu manusia pun yang luput dari lingkaran interaksi ini ketika ingin memperoleh sebuah tujuan.

Pemanfaatan sifat-sifat simbiosis dalam film *Simbiosis* adalah guna memperjelas hubungan Kakak dan Adik. Hubungan antar Kakak dan Adik yang terus berinteraksi dalam mencapai tujuan mereka. Sejak awal film, hubungan mereka digambarkan dengan datar, seolah mereka tidak membutuhkan satu sama lain. Melalui perjalanan yang mereka lewati, interaksi terus-terusan muncul dan mereka masuk ke dalam lingkaran simbiosis. Sifat Kakak yang mendominasi Adik (parasitisme) dan hubungan mereka yang tidak akur akan digambarkan melalui *mise en scene*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana unsur *mise en scene* dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan Kakak-Adik yang tidak akur pada film *Simbiosis*?

1.3. Batasan Masalah

Topik yang dibahas pada tulisan ini adalah menyampaikan gagasan utama film *Simbiosis* melalui *mise en scene*. Agar penulisan Laporan Tugas Akhir ini lebih fokus, penulis membatasi permasalahan tulisan ini pada pemanfaatan *setting* dan *blocking* dalam *mise en scene* untuk menggambarkan hubungan antar karakter yang tidak akur.

1.4. Tujuan Penelitian

Proposal ini bertujuan memperlihatkan bagaimana *mise en scene* dapat menyampaikan gagasan utama pada film *Simbiosis*. Selain itu, laporan ini juga

sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Universitas Multimedia Nusantara.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat tugas akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan penulis mengenai *mise en scene* dan pemanfaatannya melalui proses riset dan mengaplikasikannya pada proyek berikutnya.
2. Bagi universitas sebagai koleksi perpustakaan dan bahan referensi untuk angkatan berikutnya.
3. Bagi pembaca agar pembaca dapat lebih memanfaatkan unsur-unsur yang terdapat dalam *mise en scene* untuk menggambarkan hubungan antar karakter.

UMMN